



Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Suryanita Lestari¹, Agus Sihono²

^{1,2}Universitas Esa Unggul, Indonesia

E-mail: suryanitalestari99@student.esaunggul.ac.id, agus.sihono@esaunggul.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-02	Maximizing the current value of the company has been agreed upon as the goal of every company. The value of this company is reflected in the stock price, the higher the stock price, the higher the company value. This study aims to examine the effect of liquidity, leverage, profitability, and company size on firm value in food and beverage companies listed on the IDX in 2019 – 2022. The sampling technique uses an associative quantitative approach with a purposive sampling technique, so that 27 companies are obtained. that meet the criteria. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. Liquidity is measured by (CR), Leverage is measured by (DER), Profitability is measured by (ROA), Company size is measured by (Size). The results of this study indicate that simultaneously Liquidity, Leverage, Profitability, and Firm Size simultaneously have a positive effect on Firm Value. Partially Liquidity has a negative effect on Firm Value, Leverage has a negative effect on Firm Value, Profitability has a positive effect on Firm Value, Company Size has a negative effect on Firm Value.
Keywords: <i>Liquidity;</i> <i>Et al;</i> <i>Profitability;</i> <i>Company Size;</i> <i>Firm Value.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-02	Memaksimalkan nilai perusahaan saat ini telah disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan. Nilai perusahaan ini tercermin dari harga saham, apabila harga saham semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 27 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Likuiditas diukur dengan (CR), <i>Leverage</i> diukur dengan (DER), Profitabilitas diukur dengan (ROA), Ukuran Perusahaan diukur dengan (<i>Size</i>). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
Kata kunci: <i>Likuiditas;</i> <i>Leverage;</i> <i>Profitabilitas;</i> <i>Ukuran Perusahaan;</i> <i>Nilai Perusahaan.</i>	

I. PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman termasuk sektor manufaktur yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia (Dewayani & Febyansyah, 2022). Sektor ini mempunyai pangsa pasar yang cukup tinggi dengan melihat data triwulan III pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 37,82% terhadap perekonomian Indonesia, data ini juga menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman memiliki kenaikan grafik sebesar 3,57% lebih tinggi dari tahun sebelumnya 3,49% (Kemenperin, 2022). Kenaikan grafis ini menjadikan daya tarik investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan makanan dan minuman dengan mengharapkan bisa memberikan

kemakmuran terhadap investor (Tumanan & Dyah, 2021). Maka persaingan dalam industri ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai target yang ditetapkan, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan (Jihadi, *et al.*, 2021). Tingginya nilai perusahaan mencerminkan kesejahteraan para pemegang saham dan juga mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Tumanan & Dyah, 2021).

Kinerja keuangan salah satu indikator yang menggambarkan nilai perusahaan, efisiensi keuangan indikator subjektif dari kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset bisnis utamanya dan menghasilkan pendapatan (Jihadi, *et al.*, 2021). Nilai perusahaan bisa diketahui

melalui metode price to book value (PBV), kesejahteraan investor terlihat dari tingginya PBV suatu perusahaan (Kelana Asnawi, 2020). Aspek yang berdampak juga terhadap nilai perusahaan diantaranya likuiditas, leverage (rasio utang), profitabilitas, dan ukuran perusahaan (Jihadi, *et al.*, 2021)

Likuiditas juga mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menepati kewajiban dalam waktu dekat dengan memanfaatkan aset lancar perusahaan, current ratio (CR) proksi yang digunakan pada penelitian ini karena alat ukur ini yang konsisten dan banyak digunakan (Jihadi, *et al.*, 2021). Semakin tinggi current ratio menunjukkan bahwa semakin liquid perusahaan, sehingga nilai yang dimiliki perusahaan dimata investor dapat meningkatkan dan memberikan kesan positif terhadap keadaan perusahaan (Sukarya *et al.*, 2019). Berdasarkan penelitian, likuiditas memiliki dampak positif pada nilai perusahaan (Jihadi *et al.*, 2021; Vilantika & Agus Santoso, 2020). Namun sebaliknya menurut (Khasana, 2021) likuiditas berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Leverage mencerminkan tingkat pembiayaan utang suatu perusahaan, *leverage* juga mengacu pada potensi perusahaan dalam membayar utang baik dalam waktu dekat dan jangka Panjang (Sukarya *et al.*, 2019). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan berupa *Debt to Equity Ratio* karena alat ukur ini bisa menilai potensi perusahaan untuk melunasi utang menggunakan modal yang dimiliki (Jihadi, *et al.*, 2021). Anni'Mah *et al.*, (2021); Dina & Wahyuningtyas, (2022) mengatakan *leverage* berdampak negatif pada nilai perusahaan, namun sebaliknya Prasetya & Gantino, (2021); Ramadhan, (2020); Rilla, (2021) mengatakan *leverage* berdampak positif pada nilai perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan keahlian perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk produksi dan mencapai keuntungan yang diharapkan (M. Savitri *et al.*, 2021). Alat ukur yang digunakan *return on asset* (ROA) yang memiliki manfaat untuk menganalisis efektivitas perusahaan dalam mengelola aset sehingga menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu (Solihah & Sihono, 2023). Penelitian sebelumnya oleh Jihadi, *et al.*, (2021); Selvi & Ita, 2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya, Robiyanto *et al.*, (2020) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam studi ini diukur berdasarkan total penjualan, dimana semakin tinggi total penjualan menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan (Vilantika & Agus, 2020). Alat ukur yang digunakan dalam studi ini menggunakan *size* dengan menilai besarnya aset perusahaan yang dimiliki (Jihadi, *et al.*, 2021). Penelitian sebelumnya oleh Nadila & Sakir, (2022) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Sebaliknya Ratana & Hermanto, (2023); M. Savitri *et al.*, (2021) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Pada studi sebelumnya variabel independen yang digunakan (Jihadi, *et al.*, 2021) terdiri dari tiga variabel likuiditas, *leverage*, dan juga profitabilitas dengan menggunakan perusahaan indeks LQ45 pada tahun 2014-2019. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan ketidaksesuaian di antara peneliti satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tambahan untuk menguji apakah hasilnya mendukung atau bertentangan dengan penemuan sebelumnya. Perbedaan dalam studi ini dibandingkan dengan studi sebelumnya terletak pada penambahan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel dependen, serta menggunakan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berbeda dengan sektor sebelumnya dengan periode penelitian terbaru pada tahun 2019-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen meliputi likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019 - 2022.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan digunakan sebagai variabel dependen. Pengukuran untuk variabel-variabel tersebut diambil dari penelitian sebelumnya, dimana likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR), *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA), ukuran perusahaan diukur dengan *size* diambil dari (Hidayat & Khotimah, 2022; Jihadi, *et al.*, 2021; M. Savitri *et al.*, 2021) dan variabel dependen nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV) diambil dari (Prasetya & Gantino, 2021), menggambarkan

keahlian perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk produksi dan mencapai keuntungan yang diharapkan (M. Savitri *et al.*, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2019 – 2022. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif dimana desain penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan yang lainnya (Sukarya *et al.*, 2019). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan website resmi pendukung lainnya dengan menggunakan metode purposive sampling (Jihadi *et al.*, 2021), yaitu Teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan variabel penelitian dengan tujuan untuk mendapat sampel yang representative (Sugiyono, 2019). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2019-2022, serta memperoleh laba secara berturut-turut setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil pengambilan sampel sesuai dengan kriteria diatas maka diperoleh 31 Perusahaan yang menjadi sampel dengan periode pengamatan selama 4 tahun, sehingga total sampel sebanyak 124 data pengamatan. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan analisis linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Analisis linier berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokolerasi dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji simultan (uji f), uji parsial (uji t) dan uji koefisien deteminasi. Model penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_2 CR - \beta_3 DER + \beta_4 ROA + \beta_5$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- CR = Likuiditas
- DER = Leverage

- ROA = Profitabilitas
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- e = eror

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	108	,24	8,05	2,2741	1,38569
DER	108	,14	2,65	,9249	,60713
ROA	108	,00	1,39	,0893	,13745
SIZE	108	26,12	32,83	28,2299	1,64925
FBV	108	,34	7,91	2,4855	1,68372
Valid N (listwise)	108				

Berdasarkan hasil seleksi melalui metode purposive sampling dan outlier menghasilkan ukuran sampel keseluruhan 108 data. Pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang terdiri dari likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan juga ukuran perusahaan, serta variabel dependen nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Data sampel atau N yang valid dalam penelitian ini berjumlah 108 data. Data sampel penelitian Likuiditas diprosikan dengan Current Ratio (CR) dengan nilai minimal 0,24 pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk ditahun 2020, nilai maximum 8,05 pada PT. Delta Djakarta Tbk ditahun 2019, dan nilai mean sebesar 2,2741 yang berarti bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang baik untuk melunasi kewajiban lancarnya sebesar 227%. Menurut Anni'Mah *et al.*, (2021) perusahaan Liquit yang memiliki nilai Current Ratio yang baik 2:1 atau 200% atau nilai aktiva lancar dua kali dari nilai kewajiban lancar.

Variabel leverage yang diprosikan dengan debt to equity ratio (DER) dengan nilai minimal 0,14 pada PT. PP London Sumtra Indonesia Tbk di tahun 2022, nilai maximum 2,65 pada PT. FKS Multi Agro Tbk pada tahun 2019, dan nilai mean 0,9249 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,60713, yang berarti rata-rata perusahaan memiliki DER sebesar 92%. Menurut (Fikriyah, 2018) nilai DER dibawah 100% atau 1 maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori perusahaan yang baik. Dengan demikian rata-rata perusahaan makanan dan minuman dapat dikategorikan memiliki Debt To Equity yang

baik. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) dengan nilai minimal 0,00 pada PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk ditahun 2019, nilai maximum 1,39 pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019, dan nilai mean 0,0893 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,13745, yang berarti perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 9% dari total aset yang dimilikinya. Nilai ROA yang baik diatas 5,98%, maka dengan demikian rata-rata perusahaan dikategorikan memiliki Return On Asset yang baik.

Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan (total aset) dengan nilai minimal 26,12 pada PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk ditahun 2019, nilai maximum 32,83 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ditahun 2022, dan nilai mean 29,2299 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,64325. Dengan demikian rata-rata total aset perusahaan pada sektor makanan dan minuman tahun 2019-2022 sebesar 292%, sehingga perusahaan dikategorikan memiliki total aset yang baik dalam menjalankan operasional perusahaan. Variabel Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price To Book Value (PBV) dengan nilai minimal 0,34 pada perusahaan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk. ditahun 2020, nilai maximum 7,91 pada PT. Sariguna Primatirta Tbk. ditahun 2019, dan nilai mean 2,4855 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,68372, yang berarti rata-rata nilai PBV perusahaan 249% sehingga perusahaan dikategorikan memiliki nilai PBV yang baik.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		108	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.67885981	
Most Extreme Differences	Absolute	.080	
	Positive	.064	
	Negative	-.080	
Test Statistic		.080	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.472 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.459
		Upper Bound	.485

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.

Pada pengujian normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) test dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka populasi

data dinyatakan didistribusi normal. Berdasarkan dari data sampel penelitian menunjukkan hasil Asymp. Sig. sebesar 0.86 dimana hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat diartikan bahwa data sampel pada penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolieniritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.394	1.217			1.148	.256		
	CR	-.025	.060	-.040	-.018	-.878	.654	1.530	
	DER	-.458	.144	-.366	-.318	-.802	.586	1.707	
	ROA	.011	.005	.200	.217	.932	.915	1.093	
	SIZE	-.012	.043	-.027	-.295	-.778	.888	1.113	

a. Dependent Variable: PBV

Pada pengujian multikolinearitas ini menggunakan uji tolerance value dan Variance Inflation Factor (FIV) dengan ketentuan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) lebih kecil dari 10 dan tolerance value lebih besar dari 0,100 maka data sampel terbebas dari multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai Variance Inflation Faktor (FIV) lebih besar dari 10 dan tolerance value lebih kecil dari 0,100 maka data sampel terjadi multikolinearitas. Berdasarkan dari data sampel penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Model Summary ^a		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 ^a	.140	.106	.60165	1.858

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROA, DER
b. Dependent Variable: PBV

Pada pengujian autokolerasi ini menggunakan Durbin Watson dengan ketentuan $DU < DW < 4 - DU$. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan $n = 108$ dan $k = 4$, taraf signifikan 5% batas bawah didefinisikan sebagai $du = 1,7637$ dan batas atas signifikansi didefinisikan sebagai $2,6323$ berdasarkan temuan uji autokolerasi ($4 - du$) dengan hasil $1,7637 < 1,858 < 2,6323$. Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah autokolerasi antar variabel independen pada sampel penelitian ini.

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.394	1.217			1.148	.256		
	CR	-.025	.060	-.040	-.018	-.878	.654	1.530	
	DER	-.458	.144	-.366	-.318	-.802	.586	1.707	
	ROA	.011	.005	.200	.217	.932	.915	1.093	
	SIZE	-.012	.043	-.027	-.295	-.778	.888	1.113	

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan temuan analisis regresi berganda, persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$PBV = 1,394 - 0,25 CR - 0,458 DER + 0,011 ROA - 0,012 SIZE + e$$

Dapat dilihat persamaan regresi diketahui dalam dalam riset mempunyai nilai konstanta (a) sebesar 1,394 yang dapat diartikan variabel likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan diberikan asumsi jika konstan atau nilainya 0 akan berakibat pada variabel nilai perusahaan sebesar 1,394. Nilai beta pada variabel likuiditas yang diproksikan dengan current ratio yaitu sebesar -0,25 menunjukkan ketika current ratio mengalami peningkatan satu persen maka akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,25. Nilai beta pada leverage yang diproksikan dengan debt to equity Rasio yaitu sebesar -0,458 menunjukkan ketika debt to equity rasio mengalami peningkatan satu persen maka akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,458. Nilai beta pada variabel profitabilitas diproksikan dengan return on asset yaitu sebesar 0,011 menunjukkan ketika return on asset mengalami peningkatan satu persen maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,011. Nilai beta pada variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan size yaitu sebesar 0,012 menunjukkan ketika size mengalami peningkatan satu persen maka akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,012.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.106	.60165

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROA, DER
b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan dari hasil analisis data nilai Koefisien Determinasi menunjukkan nilai adjusted R-Square sebesar 0,106 atau 11%. Maka dapat diartikan bahwa variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 11%, sedangkan sisa lainnya 89% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini seperti kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, penghindaran pajak.

Tabel 8. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	12,062	.4	3,015	6,299	<.001 ^b
	Residual	49,311	103	.479		
	Total	61,373	107			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), SIZE, CR, ROA, DER

Uji Simultan (Uji F) memiliki ketentuan pengukuran yaitu nilai sig. pada Anova penelitian lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai sig. pada Anova penelitian lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil nilai sig. pada Anova penelitian sebesar < 0.001 lebih kecil dari 0,05 dan F hitung sebesar 6,299 lebih besar dari F tabel 3,08. Sehingga dapat diartikan bahwa likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.

Tabel 9. Uji Parsial

Keterangan	Beta	t	Sig.	Hasil
Likuiditas (H2) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	-.25	-0,416	,678	Ditolak
Leverage (H3) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	-.458	-3,185	,002	Diterima
Profitabilitas (H4) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0,11	2,171	,032	Diterima
Ukuran Perusahaan (H5) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	-.12	-0,285	,776	Ditolak

Uji Parsial (Uji T) memiliki ketentuan pengukuran yaitu hasil t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil dari likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil t hitung - 0,416 lebih kecil dari -1,983 dan nilai sig. 0,678 lebih besar dari 0,05. Variabel leverage secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung -3,185 lebih besar dari -

1,983 dan nilai sig. 0,002 lebih kecil dari 0,05. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t hitung 2,171 lebih besar dari 1,983 dan nilai sig. 0,032 lebih kecil dari 0,05. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t hitung -0,285 lebih kecil dari -1,983 dan nilai sig. 0,776 lebih besar dari 0,05.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan uji simultan (uji F) H1, menyajikan hubungan antara likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berdampak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Perusahaan mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan dikatakan liquid (Anni'Mah et al., 2021), sejalan dengan Jihadi et al., (2021) yang mana perusahaan yang mampu mengelola utang dengan baik akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kenaikan profitabilitas yang dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya dengan baik sehingga meningkatkan laba perusahaan (Prasetya & Gantino, 2021). Sejalan dengan (Jihadi, et al.2021) perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan memanfaatkan sumber daya tersedia sebanyak mungkin untuk menghasilkan laba usaha yang sebesar-besarnya.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan uji parsial (uji t) pada hasil studi ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak. Kondisi tersebut mencerminkan ketika terjadi peningkatan pada likuiditas perusahaan maka akan berpotensi akan menurunkan nilai perusahaan. Likuiditas yang terlalu tinggi membuat perusahaan lebih sering menahan laba yang mengakibatkan kurang efisiensinya laba yang dikelola sehingga dapat mengurangi tingkat produktifitas perusahaan (Khasana, 2021).

3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022, sehingga hipotesis ketiga diterima. Kondisi tersebut mencerminkan jika leverage meningkat maka diikuti dengan penurunan nilai perusahaan (Hanifah, 2020). Utang yang meningkat dapat menyebabkan perusahaan menanggung beban bunga yang tinggi dan dapat menyebabkan kebangkrutan (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Sehingga hal ini akan menjadikan sinyal negatif terhadap investor, dengan adanya sinyal negatif membuat investor untuk berhati-hati berinvestasi terhadap perusahaan, sehingga hal ini juga akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan (Jiarni & Utomo, 2019).

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, sehingga hipotesis keempat diterima. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa manajemen mampu mengelola sumberdaya dengan baik sehingga perusahaan berada dalam posisi yang menguntungkan (Jihadi, et al., 2021). Hal ini akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang menguntungkan ataupun memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba (Anni'Mah et al., 2021). Laba yang dicapai oleh perusahaan merupakan salah satu tujuan pokok perusahaan dan sebagai tolak ukur yang dipakai manajer, pemegang saham dan kreditor dalam memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan datang (Prasetya & Gantino, 2021).

5. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln (Total Aset) berpengaruh

Negatif terhadap Nilai Perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, sehingga hipotesis kelima ditolak. Kondisi tersebut mencerminkan jika ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat dan memperlemah nilai perusahaan karena kemungkinan besar penilaian terhadap ukuran perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan meskipun kapasitas aset meningkat dan menurun (Prasetya & Gantino, 2021).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Likuiditas, Leverage dan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada periode penelitian yang dilakukan pada periode 2019-2022 dengan keadaan perekonomian didunia khususnya di Indonesia yang dilanda kesulitan akibat wabah Covid-19, sehingga dari 84 perusahaan yang diobservasi terdapat 53 perusahaan tidak masuk dalam kriteria dan 4 perusahaan terkena outlier pada saat pengolahan data. Serta hanya menggunakan empat variabel yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

B. Saran

Disarankan untuk penelitian berikutnya dapat memperluas analisisnya, tidak hanya pada sektor makanan dan minuman saja tetapi pada sektor lain yang masih jarang diteliti dan memperluas periode penelitian serta menambahkan variabel independen lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para investor pemegang saham agar lebih cermat menerima informasi laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan dalam pengambilan investasi. Untuk perusahaan agar dapat menjadi evaluasi bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas terutama hal – hal

yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi produktivitas atau meningkatkan kinerja perusahaan agar total penjualan meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhani, Y. S., & Subroto, B. (2014). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2), 1-15.
- Afifatul Azhar, Z., & Wijayanto, A. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*.
- Anni'Mah, H. F., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 260-279.
- Berlia. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Resiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Serta Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013 - 2017. *Jurnal Akuntansi*.
- Dewayani, P., & Febyansyah, A. (2022). *JACFA Journal Advancement Center for Finance and Accounting Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 02(03), 394-412. <http://journal.jacfaa.id/index.php>
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36-49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Fikriyah, S. H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Ibligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. In *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* (Vol. 1, Issue 3).
- Handayani & Billy. (2020). Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

- Hanifah, N. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis S1 Universitas Brawijaya S1 Universitas Brawijaya*, 8(1), 80108. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7232/6229>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Jiarni, T., & Utomo, S. D. (2019). Nilai Perusahaan: Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 92–99.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Widagdo, B., Sholichah, F., & Bachtiar, Y. (2021). Islamic social reporting on value of the firm: Evidence from Indonesia Sharia Stock Index. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1920116>
- Khasana, F. A. (2021). *Pengaruh Et al, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property And Real Estate Di BEI*.
- Laura, C. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. 2015.
- Nadila dan Sakir, & A Sakir. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen SINTA*,
- Nugraheni, N. P., & Mertha, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*, 1, 736.
- Prasetya Margono, F., & Gantino, R. (2021). Influence On Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Valeu Of Companies In Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Ramadhan. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*.
- Ratana, C., & Hermanto, H. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 2994–3001. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1507>
- Rilla. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Sahyu, A., & Kristianti Maharani, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. In *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).

- Said Kelana Asnawi. (2016). Harga Saham. *Novi*, 1(1), 7.
<http://id.beritasatu.com/home/harga-saham/148970>
- Savitri, D. K. A. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 500-507.
<https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1825>
- Savitri, M., Kurniasari, D., Mbiliyora, A., Studi, P., Akuntansi, S., Tinggi, S., & Totalwin, I. E. (2021). Influence Of Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value Of Companies In Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45-61.
<https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Selvi dan Ita. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*.
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Silaban. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terlisting Di BEI Periode 2017 - 2019. *Jurnal Akuntansi*.
- Sinta Dewi, V., & Ekadjaja, A. (2020). Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap.... In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1). Pengaruh Profitabilitas.
- Solihah, E., & Sihono, A. (2023). Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Perusahaan Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 97-113.
<https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8295>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Sukarya, I. P., Gde, I., & Baskara, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage. *Akuntansi*, 8(1), 7399-7428.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i1.p16>
- Tumanan, N., & Dyah Ratnawati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 123-136.
<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.380>
- Vilantika, E., & Agus Santoso, R. (2020). *The 5 th Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol: Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*.
<https://journal.unimma.ac.id>
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606-5616.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>